

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini sangat gencarnya melaksanakan pem-bangunan,melalui program pembangunan Nasional yang merupakan upaya dalam menaikkan kesejahteraan dan kemakmuran warga Indonesia secara adil dan merata,serta membuatkan kehidupan rakyat dan penyelenggaraan me-nuju indonesia menjadi negara maju dan demokratis berdasarkan ideologi negara yaitunya Pancasila.Salah satu pembangunan yang cukup signifikan adalah pembangunan infrastruktur.Ada banyak aspek yang diperhatikan saat pengerjaan proyek tetapi sebuah perusahaan konstruksi tidak boleh melupakan Keselamatan konstruksi pada sebuah proyek. biasanya ketika proses pembangunan proyek konstruksi banyak aktivitas yang mengandung unsur bahaya. Dikarekanan itu industri konstruksi banyak peristiwa yang buruk mengenai hal Keselamatan konstruksi.

Dapat dilihat kasus kecelakaan konstruksi konstruksi gedung di indonesia memiliki angka kecelakaan bisa terbilang cukup tinggi.

Tiga orang buruh bangunan mengalami kecelakaan konstruksi saat mengerjakan proyek pembangunan gedung Balai nikah dan manasik Haji KUA, kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Dua orang diantaranya tewas dan satu lainnya luka-luka akibat kejadian itu.(Nawir Hasrul, 2020). Seorang pekerja konstruksi sebuah bangunan perkantoran di Jalan Kebon Sirih Nomor 48/50, Kelurahan Gambir, Jakarta Pusat, diduga terjatuh dari salah satu lantai gedung hingga tampak terbaring di wilayah parkir yang tidak beratap(Mawangi, 2018). Dua pekerja meninggal dunia setelah mengalami kecelakaan konstruksi di Jalan Sutera Barat, Panunggan Timur, Pinang, Kota Tangerang(Naufal Muhammad, 2022)

Berdasarkan kejadian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa penyebab salah satunya adalah yang sangat penting dalam dunia konstruksi yaitu K2 (Keselamatan konstruksi).

Aturan mengenai pembangunan proyek konstruksi sudah di atur pada UU No. 1 tahun 1970 yang berisi tentang Keselamatan konstruksi. K2 adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman,sehat,dan sejahtera,bebas dari kecelakaan konstruksi dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan. Pada pekerjaan konstruksi sebuah kecelakaan konstruksi dapat mengakibatkan suatu hal yang sangat merugikan baik itu kerugian moril maupun material pada para tenaga kerja proyek konstruksi. Karena hal tersebut sangat merugikan maka diperlukan peraturan - peraturan yang berguna untuk melindungi tenaga kerja,dimana salah satunya ialah rambu - rambu K2 di proyek konstruksi.

Disaat perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Sumatera Barat termasuk salah satu provinsi yang sedang gencar – gencarnya melakukan pembangunan infrastruktur. Semakin gencarnya pembangunan konstruksi gedung di Sumatera Barat juga diiringi oleh beberapa kasus kecelakaan konstruksi gedung yang dapat dilihat dari beberapa kasus berikut.

Kecelakaan konstruksi akibat melalaikan perlengkapan Keselamatan konstruksi (K2) dalam dunia konstruksi kembali terjadi. Peristiwa kecelakaan konstruksi kali ini dialami oleh seorang tukang bangunan yang diketahui bernama Erwin, asal Lubuk Sikaping, Pasaman. Peristiwa itu terjadi saat Erwin yang berprofesi sebagai tukang bangunan, sedang bekerja di sebuah proyek konstruksi pembangunan ruang kelas baru di Sekolah Luar Biasa (SLB) Lubuk Sikapin (rakyatarkini, 2022) g

Dilihat dari kasus diatas tentu saja itu menjadi fenomena yang patut kita teliti apakah pada proyek konstruksi gedung di Sumatera Barat sudah terlaksana dengan baik dan benar. Tentu saja hal itu berkaitan dengan *stakeholder* yang terlibat dalam proyek konstruksi gedung, apakah sudah menerapkan dan memahami tentang K2 dengan benar. Berdasarkan penjelasan diatas tentu saja kita sebagai peneliti tertarik untuk meneliti fenomena diatas.

1.2 Tujuan dan Mamfaat Penelitian

Penelitian kali ini punya tujuan yang umum yaitu mengukur efektifitas perilaku selamat para pekerja konstruksi mengenai rambu-rambu K2. Untuk mencapai tujuan ter-sebut, dibutuhkan beberapa tujuan khusus diantaranya :

- a. Menilai pengetahuan tenaga kerja konstruksi terhadap fungsi dan mamfaat rambu” K2 yang dipakai di proyek konstruksi gedung
- b. Menganalisa apakah klasifikasi pekerja berpengaruh terhadap pemahaman terhadap rambu – rambu K2 proyek.
- c. Menganalisa apakah pengalaman pekerja berpengaruh terhadap pemahaman terhadap rambu – rambu K2 proyek.
- d. Menganalisa apakah pendidikan pekerja berpengaruh terhadap pemahaman terhadap rambu – rambu K2 proyek.
- e. Menganalisa apakah umur pekerja berpengaruh terhadap pemahaman terhadap rambu – rambu K2 proyek.

Mamfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan Konstruksi
Hasil penelitian yang dilakukan dapat dipergunakan pihak perusahaan konstruksi untuk menaikkan Sistem Manajemen Ke-selamatan dan Kesehatan Kerja terutama pe-nerapan rambu-rambu K2 dengan lancar.
- b. Pekerja Konstruksi
Menaikkan kesadaran akan pentingnya pe-rananan Keselamatan konstruksi yang bisa mencegah terjadinya kecelakaan konstruksi sehingga kinerja pekerja berjalan baik.
- c. Penulis
Penulis berharap penelitian ini bisa berguna untuk digunakan di dunia kerja, sebagai sarana mencari ilmu bagi penulis, dan pembaca bisa mendapat mamfaat setelah membacanya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dikaji sebagai berikut :

- a. Penelitian dilaksanakan hanya di proyek pem-bangunan eye center padang
- b. Hanya menguji pengetahuan tenaga kerja konstruksi terhadap 50 soal yang berisi jenis dan kategori rambu – rambu K2
- c. Soal sebanyak 50 buah soal
- d. Peraturan yang dipakai :
 1. Di antaranya ialah Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan konstruksi
 2. Permenaker No 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan konstruksi.
 3. Permenaker No 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan konstruksi (P2K2).
 4. PP No 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan konstruksi

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan tentang teori yang berkaitan atau yang relevan dengan penulisan tugas akhir ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan kerangka berfikir atau penjelasan tentang metoda yang digunakan untuk mendapatkan hasil dan pembahasan skripsi.

BAB IV Prosedur dan Hasil Kerja

Pada bab ini berisikan prosedur dan hasil kerja yang dilakukan selama mengambil data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.

BAB V Analisa dan Pembahasan

Pada bab ini menampilkan analisis dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

